

Penyuluhan Optimalisasi Pemasaran Keripik Jangek, Pepaya, dan Chia Puding di Desa Gunung Selamat

¹⁾Masrizal Masrizal, ²⁾Volvo Sihombing, ³⁾Ibnu Rasyid Munthe, ⁴⁾Marnis Nasution, ⁵⁾Suci Ramadhani, ⁶⁾Gandhi Naek Petromak Sinaga

^{1,3,4)}Sistem informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Labuhanbatu

²⁾Manajemen Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Labuhanbatu

^{4,5,6)}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

Email : ¹⁾masrizal120405@gmail.com, ²⁾volvolumbantoruan@gmail.com, ³⁾Ibnurasyidmunthe@gmail.com,

⁴⁾marnisnst@gmail.com ⁵⁾ramadhanisuci0221@gmail.com, ⁶⁾gandhisinaga15@gmail.com,

Corresponding Author: volvolumbantoruan@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: PkM Penyuluhan UMKM Desa Gunung Selamat	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu elemen penting untuk mengembangkan perekonomian masyarakat Desa Gunung Selamat. Hal ini dibuktikan dengan keberadaan UMKM sejumlah 1 UMKM Masyarakat lokal dan 2 UMKM baru dari Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat yang sedang di Desa Gunung Selamat (Gunung Selamat, 2023). Dari sekian jumlah tersebut, UMKM yang melaju pesat perkembangannya adalah UMKM pengolahan kerupuk Jangek. Perkembangan UMKM yang begitu pesat tersebut, memacu kepercayaan masyarakat Desa Gunung Selamat untuk membranding Desanya dengan dibantu Mahasiwa/i menjadi Desa Gunung Selamat -ekonomi kreatif. Metode pelaksanaan kegiatan adalah dengan mengunjungi UMKM Kerupuk Jangek tersebut secara langsung dengan didampingi oleh Ketua PKK Desa Gunung Selamat beserta timnya. Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk memberikan Penyuluhan Strategi Pemasaran Bisnis UMKM Desa Gunung Selamat, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara. Dengan demikian, UMKM sebagai pilar perekonomian Desa Gunung Selamat dapat berkembang dan diketahui masyarakat luas yang berkunjung ke Desa Gunung Selamat dengan lebih baik sehingga kesejahteraan masyarakatnya akan semakin meningkat. Rekomendasi untuk peningkatan mitra, UMKM Desa Gunung Selamat harus meneruskan berinovasi mengembangkan produk unggulannya serta memperluas jaringan pemasarannya baik secara langsung bertemu dengan pelanggannya maupun melalui pemasaran digital platform.
Keywords: PkM Extension MSMEs Gunung Selamat Village	Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the important elements to develop the economy of the people of Gunung Selamat Village. This is evidenced by the existence of MSMEs, a total of 1 local Community MSMEs and 2 new MSMEs from Community Service Students who are currently in Gunung Selamat Village (Gunung Selamat, 2023). Of these, the MSMEs that are rapidly developing are the Jangek cracker processing MSMEs. The rapid development of MSMEs has spurred the trust of the people of Gunung Selamat Village to brand their village with the help of students to become Gunung Selamat Village - a creative economy. The method of carrying out the activity was to visit the Jangek Cracker MSMEs directly accompanied by the Chairman of the Gunung Selamat Village PKK and his team. The results of the Community Service activity aim to provide Counseling on MSME Business Marketing Strategies in Gunung Selamat Village, Bilah Hulu District, Labuhan Batu Regency, North Sumatra Province. Thus, MSMEs as a pillar of the economy of Gunung Selamat Village can develop and be known to the wider community who visit Gunung Selamat Village better so that the welfare of the community will increase. Recommendations for increasing partners, Gunung Selamat Village MSMEs must continue to innovate to develop their superior products and expand their marketing network both directly with their customers and through digital marketing platforms.
	his is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam pengembangan ekonomi nasional. Disamping perannya untuk mengembangkan perekonomian dan menyerap tenaga kerja, UMKM juga mempunyai peranan untuk pemerataan hasil pembangunan. UMKM harus secara terus menerus dikembangkan dan berperan aktif sehingga dapat memajukan dan berkompetitif dengan pelaku perekonomian lainnya. Jika tidak, UMKM yang berperan sebagai jantung perekonomian nasional tidak akan mampu untuk berkembang dengan baik (Putri, 2016).

Desa Gunung Selamat merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Desa Gunung Selamat berada pada pemerintah daerah dan kemendesa. Penyelenggaraan desa dipimpin oleh seorang kepala desa. Desa Gunung Selamat mempunyai beberapa program swadaya, kemasyarakatan, dan agenda rakyat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam wilayahnya. Selamat terdiri atas empat (4) dusun, yang meliputi: Dusun Gunung Selamat, Dusun Persiluangan I, Dusun Persiluangan II dan Dusun Lembah Bidang.

UMKM merupakan salah satu elemen masyarakat untuk mengembangkan perekonomian masyarakat Desa Gunung Selamat. Hal ini dibuktikan dengan keberadaan UMKM sejumlah 4 UMKM (Gunung Selamat, 2023). Dari sekian jumlah tersebut, UMKM yang melaju pesat perkembangannya adalah UMKM pengolahan beberapa jenis keripik. Perkembangan UMKM yang begitu pesat tersebut, memacu kepercayaan masyarakat Desa Gunung Selamat Bersama anak-anak Universitas Labuhanbatu dalam Rangka Pengabdian Masyarakat untuk membranding Desa Gunung Selamat menjadi Desa Gunung Selamat-ekonomi kreatif dan inovasi desa (Gambar 1). Ekonomi kreatif merupakan suatu pemahaman yang mengedepankan informasi dan daya cipta/kreativitas yang didasarkan pada pemikiran dan pengetahuan dari sumber daya manusia (SDM) sebagai elemen produksi primer. Pemikiran ini disokong dengan keberadaan industri kreatif UMKM. Ekonomi kreatif mengkombinasikan daya cipta/kreativitas dan pengetahuan sebagai modal utama untuk menyelenggarakan aktivitas perekonomian (Putri & Aurellia, 2021). Masyarakat desa tersebut bersinergi membangun potensi lokal Desa Gunung Selamat dengan instrumen pendampingan Mahasiswa Dalam Rangka Pengabdian Masyarakat dari Kampus Universitas Labuhanbatu, BPD dan PPK. Pendampingan tersebut sangat membantu masyarakat Desa Gunung Selamat untuk menggugah karyanya yang bernilai ekonomi (Labuhanbatu Kab, 2023).



Gambar 1. Desa Gunung Selamat Ekonomi Kreatif Dan Inovasi Desa

Perkembangan UMKM dihambat oleh berbagai faktor seperti: strategi pemasaran yang kurang memadai, penjualan produk tidak mencapai target, bahan baku memiliki kualitas tidak standar, SDM yang terlatih masih kurang, SDM masih berpendidikan rendah, fasilitas produksi masih tradisional, teknologi proses produksi masih belum modern, minimnya sumber permodalan, administrasi keuangan belum profesional (sistem kekeluargaan), biaya produksi masih tinggi yang berdampak pada tingginya harga jual, inovasi produk yang masih belum berkembang dengan baik, lemahnya jaringan distribusi dan promosi (Putri & Abdulrahim, 2017). Dengan bermacam-macam kendala pengembangan bisnis UMKM tersebut maka tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk memberikan Penyuluhan Strategi Pemasaran Bisnis UMKM

Desa Gunung Selamat, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Dengan demikian, UMKM sebagai pilar perekonomian Desa Gunung Selamat dapat berkembang dengan lebih baik sehingga kesejahteraan masyarakatnya akan semakin meningkat.

II. METODE

Kegiatan Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan datang langsung ketempat dan berdiskusi. Diskusi ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar kebutuhan produksi kerupuk jengkek /jange dalam kegiatan sehari-hari. Metode Penyuluhan dilakukan dengan mengunjungi tempat pembuatan kerupuk jaengek/kerupuk jange tersebut secara langsung dengan didampingi teman kami dari prodi manajemen yang Bernama Suci Ramadhani, Tri Murti, Faridah Ritonga Dan Nursinta Hasanah Ritonga. Tujuan untuk Interview dengan pemilik UMKM untuk mendata profil UMKM dan permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan bisnisUMKM. Memberikan penyuluhan tentang Strategi Pengembangan BisnisUMKM khususnya strategi pemasaran (Gambar 2).



Gambar 2. Interview dengan Pemilik UMKM Kerupuk Jengkek/Jange Khas Desa Gunung Selamat Untuk Mendata Profil UMKM dan Permasalahan Yang dihadapi dalam memasarkan bisnis UMKM

1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Gunung Selamat pada Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah datang langsung, berdiskusi dan memaparkan Diskusi ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar kebutuhan keripik jengkek / jange dalam kegiatan sehari-hari. Metode Penyuluhan dilakukan tanggal 30 September 2023.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

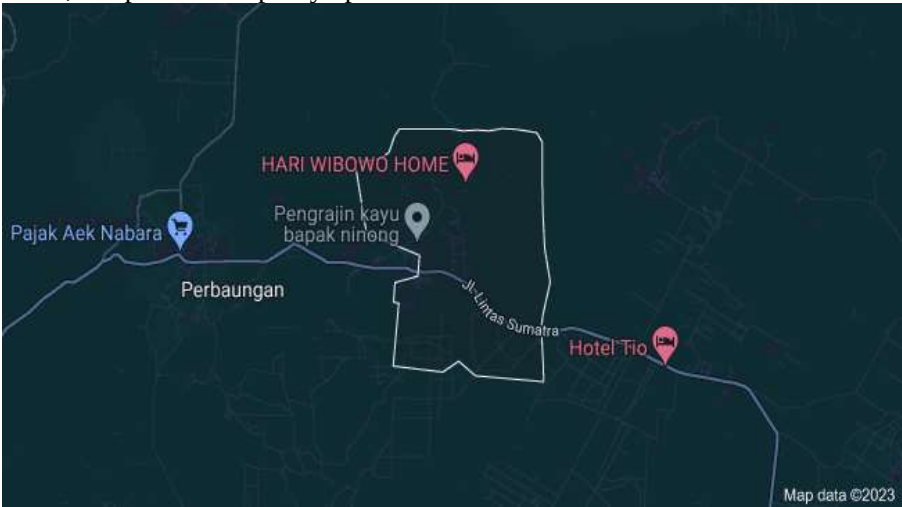
Kegiatan yang akan dilaksanakan	Jadwal Pelaksanaan		
	07.30 - 09.00	09.00 - 12.00	12.00- 13.00
Persiapan			
Penyuluhan tentang Interview dengan Pemilik UMKM Kerupuk Jengkek/Jange Khas Desa Gunung Selamat Untuk Mendata Profil UMKM dan Permasalahan Yang dihadapi dalam			

mengembangkan bisnis UMKM.			
Isoma dan Balik KE POSKO			

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di laksanakan di Rumah Penggiat / Rumah Produk Kerupuk Jengek/ Jange tersebut Di Desa Gunung Selamat.

2. Letak Geografis

Desa Gunung Selamat adalah sebuah lembaga Desa yang terletak di alamat JL. Lintas Sumatera Aek Nabara Desa Gunung Selamat , Kec. Bilah Hulu, Kab. Labuhan Batu, Sumatera Utara, dengan kode pos 21451.Di sekitar Desa Gunung Selamat , mungkin terdapat area yang asri, menciptakan lingkungan bermasyarakat yang nyaman dan mendukung kreativitas para Mahasiswa Universitas Labuhanbatu. Kemungkinan juga terdapat lapangan olahraga seperti lapangan Bola Volley, Bola Futsal dan Lapangan Sepak Bola yang sangat luas, tempat berkumpulnya para Mahasiswa untuk beraktivitas fisik dan berinteraksi sosial.



Gambar 3. Lokasi Desa Gunung Selamat

3. Dokumentasi



Gambar 4. Bertemu dengan Kades dan Jajaran Desa Gunung Selamat

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Luaran Penyuluhan Strategi Pemasaran UMKM

Dalam berbisnis tidak hanya mempertimbangkan modal, keuntungan, dan kerugian sajatetapi juga perlu untuk mempertimbangkan strategi pemasaran. Dengan demikian, UMKM dapat mengembangkan usahanya

dalam jangka panjang. Pada penyuluhan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Minggirsari disampaikan strategi pemasaran untuk mengembangkan bisnis UMKM, antara lain: (1) Penentuan sebuah produk yang menarik, mudah dipasarkan, unik, dan bermanfaat. Keempat aspek tersebut berkaitan dengan kepuasan pelanggan ; (2) Pemahaman akan target pasar. Target pasar sangat penting untuk memahami keinginan calon konsumen. Target pasar berkaitan dengan jenis produk UMKM; (3) Kemasan produk yang unik dan menarik. Tampilan sebuah produk memiliki daya pikat konsumen untuk membelinya.



Gambar 5. Hasil Produk PkM

Oleh sebab itu, diperlukan sebuah kemampuan untuk mengemas produk yang dapat menarik perhatian konsumen; (4) Promosi secara terus menerus. Promosi merupakan strategi agar produk UMKM dikenal masyarakat luas. Berbagai macam promosi dapat dilakukan, antara lain: dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan menggunakan media sosial untuk meningkatkan jumlah konsumen; (5) Dapat menonjolkan keunggulan produk UMKM. Konsumen mudah mengidentifikasi keunggulan sebuah produk, maka akan ini dapat membangkitkan ketertarikan konsumen untuk membeli produk tersebut; (6) Pelayanan terbaik pada konsumen. Faktor tersebut berkaitan dengan kepuasan konsumen. Pemberian informasi terbaik terkait produk haruslah dapat membuat konsumen merasa aman, nyaman, serta menumbuhkan rasa percaya akan kualitas produk tersebut; (7) Perluasan jaringan bisnis UMKM. Networking bisnis dapat bermanfaat sebagai sayap UMKM untuk memperluas usahanya. Dengan memperluas jaringan maka produk UMKM akan lebih cepat untuk dikenal oleh masyarakat; (8) Membina hubungan baik dengan konsumen. Kondisi ini berkaitan erat dengan aktivitas promosi. Pendekatan promosi layaknya seorang teman menjadikan konsumen merasa nyaman saat mengunjungi lapak dagangan; (9) Membuat website produk UMKM. Pada website akan berisi informasi tentang produk beserta harga dan cara belanja. Ini sangat efektif untuk memperluas jaringan pasar dan menjangkau pembeli yang berasal dari berbagai daerah. Tampilan produk pada website sangat memudahkan konsumen menemukan apa yang mereka cari; (10) Konsisten dalam penerapan strategi. Konsisten atau disiplin pada dunia bisnis menjadi parameter kesuksesan. Jika hal ini terus dilakukan, maka lambat laun akan menjadi identitas diri dan dapat dijadikan tolak ukur kepuasan konsumen akan produk UMKM; (11) Membina hubungan yang baik dengan pengusaha UMKM lainnya. Bergabung dengan kelompok diskusi atau media sosial dengan pengusaha UMKM lainnya dapat menjadi sarana berbagi informasi, pengetahuan, dan kepentingan lainnya; (12) Membina partnership antara pengusaha dan konsumen dalam bentuk lain. Sebagai contoh pemilik UMKM yang menjadi pembicara workshop/seminar kewirausahaan. Pengusaha UMKM dapat menawarkan sponsor dalam bentuk seperti ini. Selain dapat mempromosikan usahanya, produknya juga akan dapat diketahui oleh masyarakat secara meluas.; (13) Mempromosikan konten pemasaran yang sesuai tren dari minat konsumen. Ketertarikan konsumen ketika suatu usaha dinilai mempunyai keaktifan untuk mengikuti dan membahas sesuatu yang sedang digandrungi oleh masyarakat luas (Berdesa, 2020).

Pemasaran Digital untuk Produk UMKM.

Salah satu tren strategi pemasaran yang mulai banyak digunakan saat ini adalah strategi pemasaran yang dijalankan dengan menggunakan perangkat digital (*digital marketing*). Beberapa elemen penting dari strategi pemasaran di era digital antara lain: (i) jangkauan konsumen yang lebih luas; (ii) kemudahan penggunaan; (iii) penyampaian pesan yang lebih cepat; (iv) biaya yang relatif lebih rendah daripada pemasaran offline; dan (v) pengembalian kapital yang lebih cepat. Kapital tersebut, termasuk didalamnya biaya promosi dan pemasaran (Rulita, 2021). Untuk lebih memasuki ekosistem ekonomi digital, berikut beberapa strategi pemasaran UMKM di era digital: (1) *Influencer atau KOL (Key Opinion Leader)*. Strategi pemasaran melalui perekrutan influencer adalah salah satu tren paling populer di era digital. Apalagi jika bukan karena pengaruh influencer itu sendiri dan kreativitasnya dalam mempromosikan produk/jasa; (2) *Social Media Ads*. Dengan tren yang terjadi, media sosial tidak hanya untuk foto yang menunjukkan produk atau layanan. Media sosial juga menjadi tempat para pengusaha UMKM memasang iklan dan terhubung langsung dengan *marketplace/website* bisnis mereka. Iklan media sosial dapat bekerja dengan menjangkau pengguna media sosial yang tidak tahu atau sudah tahu tentang bisnis UMKM; (3) *Google Bisnisku*. Google Bisnisku adalah suatu fitur yang bermanfaat untuk mempermudah konsumen untuk mendapatkan informasi suatu bisnis dengan lengkap. Informasi tersebut terdiri dari website usaha, jam operasional, alamat usaha, sampai komen konsumen terhadap produk UMKM. Dengan *Whatshapp Business* juga, usaha UMKM dapat terdeteksi pada Google Maps secara otomatis.

Strategi pemasaran secara online bisa dilakukan dengan menghubungi pengusaha UMKM tersebut melalui *Whatshapp*, (4) *Email Marketing*. Pada umumnya, email marketing adalah email yang disampaikan pada konsumen yang berkaitan dengan informasi bisnis UMKM. Informasi tersebut, meliputi: informasi promo, penjualan diskon, produk baru atau jasa baru. Suatu penelitian dari McKinsey & Company mengidentifikasikan bahwa email marketing memiliki kekuatan 40 kali lebih aktif untuk menjaring konsumen daripada social media lainnya. Keaktifan tersebut disebabkan karena email marketing dapat mencapai area personal dari konsumen, yaitu dapat menjangkau kotak masuk email pribadi konsumen. Cara kerjanya sama seperti Google Maps. Pengusaha membuat iklan melalui bermacam-macam pilihan gambar yang dapat diakses di Email Marketing. Melalui Foto-Foto tersebut, pengusaha UMKM dapat memberikan informasi lebih detail cara pemakaian atau kreasi produk atau jasa usahanya (Rulita, 2021).

IV. KESIMPULAN

Penyuluhan strategi pemasaran sebagai upaya pengembangan bisnis UMKM Desa Gunung Selamat, Kecamatan Bilah Hulu , Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara, meliputi: (i) Penentuan sebuah produk yang menarik, (ii) Pemahaman akan target pemasaran, (iii) Kemasan produk yang unik dan menarik, (iv) Promosi secara terus menerus, (v) Dapat menonjolkan keunggulan produk UMKM, (vi) Pelayanan terbaik pada konsumen, (vii) Perluasan jaringan bisnis UMKM, (viii) Membina hubungan baik dengan konsumen, (ix) Membuat website produk UMKM, (x) Konsisten dalam penerapan strategi, (xi) Membina partnership antara pengusaha dan konsumen dalam bentuk lain, dan (xii) Mempromosikan konten pemasaran yang sesuai tren dari minat konsumen.

Untuk lebih memasuki ekosistem ekonomi digital, berikut beberapa strategi pemasaran UMKM di era digital: (i) Influencer dan Mahasiswa yang sedang pengabdian kepada masyarakat di Desa Gunung Selamat, (i) Social Media Ads, Google Map.

Business. Rekomendasi untuk peningkatan mitra, UMKM Desa Gunung Selamat harus menerus berinovasi mengembangkan produk unggulannya serta memperluas jaringan pemasarannya baik secara langsung bertemu dengan pelanggannya maupun melalui pemasaran digital platform.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, E. P. (2016) Cluster development of small and medium manufacturing industry in Surabaya City, East Java, Indonesia. *Proceedings of the 2015 International Conference on "Physics, Mechanics of New Materials and Their Applications", devoted to 100-th Anniversary of the Southern Federal University (pp 565-570)*, New York, Nova Science Publishers
- Putri, E. P. and Aurellia, V. S. P. P. (2021) Development strategy of creative economy and creative industry in Surabaya City, Indonesia,. *Proceedings of the 2020 International Conference on Physics and Mechanics of New Materials and Their Applications (pp 395-403)*, New York, Nova Science Publishers
- Putri, E.P. & Abdulrahim, M. (2017) Business development of small and mesium enterprises due to poverty alleviation efforts in East Java Province, Indonesia. *Proceedings of the 2016 International Conference on "Physics, Mechanics of New Materials and Their Applications (pp 627-633)*, New York, Nova Science Publishers
- Berdesa (2020, Juni) 10 Strategi Pemasaran UMKM yang bisa kamu terapkan. *Berdesa*. Diunduh dari <https://www.berdesa.com/strategi-pemasaran-umkm/> tanggal 18 Juli 2022.
- Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat di Desa Gunung Selamat Dalam Memasarkan Keripik Pepaya (Pepaya Chips) dan Chia Pudding. (Gunung Selamat; 2023)
- Rulita U. E. (2021, Oktober) 6 Strategi Pemasaran UMKM di Era Digital dan Penerapannya. *Warung Pintar*. Diunduh dari <https://warungpintar.co.id/blog/6-strategi-pemasaran-umkm-di-era-digital/> tanggal 19 Juli 2022.
- Kab, Labuhanbatu (2023, September) Desa Gunung Selamat– Ekonomi Kreatif: UMKM. *Desa Gunung Selamat Ekonomi Kreatif*. tanggal 28 Sept 2023.